

BAB II

POTENSI DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Ekonomi dan pembangunan merupakan komponen penting yang menentukan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Dalam era otonomi daerah dewasa ini, masing – masing pemerintah daerah berupaya untuk menggiatkan perekonomian di daerahnya guna menunjang pembangunan yang berkelanjutan. Pada dasarnya, pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu tindakan pemanfaatan segala komponen yang ada di daerah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia dengan tujuan untuk menggerakkan roda perekonomian di daerah dan mempercepat pembangunan di daerah.¹

Peran serta seluruh kalangan mulai dari masyarakat hingga pemerintah dibutuhkan agar pembangunan di daerah dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditargetkan. Keberhasilan pembangunan di daerah ditandai dengan meratanya kemajuan pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, tidak hanya menonjolnya aspek – aspek tertentu. Seluruh aspek merupakan kesatuan penting yang dapat mendukung satu sama lain secara terpadu sehingga setiap potensi yang

¹ Tabloid Diplomasi. Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah. <http://www.tabloiddiplomasi.org/previous-issuue/171-mei-2012/1414-srategi-pengembangan-potensi-ekonomi-daerah.html&ei=4muf0UB1&lc=id-ID&s=1&m=109&host=www.google.co.id&ts=1490799991&sig=AJsQQ1DnsH8tRefpOUoJLUesz0eqAJgUA> diakses pada 20 Maret 2017.

ada dapat dimanfaatkan hingga titik optimumnya. Pada umumnya, pembangunan daerah ditujukan untuk mencapai tujuan – tujuan yang telah ditargetkan oleh pemerintah dan tertulis dalam Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Namun jika dilihat dari tujuan mendasarnya, pembangunan daerah memiliki tujuan utama yang tak terlepas dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan taraf hidup yang lebih baik dan pengentasan kemiskinan. Keberhasilan pembangunan daerah ditunjukkan dengan perbaikan kualitas hidup masyarakat dan terserapnya angkatan kerja dalam jumlah yang signifikan sehingga angka pengangguran di daerah dapat berkurang secara konsisten. Hal ini kemudian akan memicu meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatkan daya beli masyarakat.

Di sisi lain, sumber daya alam yang tersedia di daerah juga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya untuk kepentingan khalayak banyak. Terkait dengan ini, potensi – potensi daerah yang unggulan kemudian menjadi faktor yang krusial dan menentukan dalam meningkatkan ekonomi dan pembangunan di daerah. Di Provinsi NTB pada khususnya, bab ini akan menjelaskan mengenai potensi – potensi daerah di NTB yang akan didahului dengan penjelasan mengenai profil umum daerah dan kemudian diakhiri dengan kebijakan – kebijakan terdahulu mengenai aturan penanaman modal di Provinsi Nusa Tenggara Barat

A. Pratinjau dan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi yang terdiri dari dua pulau besar yakni Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa, serta 279 pulau kecil lainnya dimana 44 pulau diantaranya merupakan pulau berpenghuni. Secara geografis, Provinsi NTB terletak pada titik koordinat antara 115°46' - 119°5' bujur timur serta 8°10' - 9°5' lintang selatan dengan batas wilayah sebelah utara yakni Laut Jawa, di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah barat berbatasan dengan Selat Lombok serta Provinsi Bali dan di sebelah timur berbatasan langsung dengan Selat Sape serta Provinsi NTT.

Secara keseluruhan, NTB memiliki luas total mencapai hingga 20.153,20 km², dua pulau besar yang ada di NTB yakni Pulau Lombok memiliki luas sebesar 4.738,7 km², sedangkan Pulau Sumbawa memiliki luas yang lebih besar yakni mencapai hingga 15.414,5 km².² Tabel di bawah ini menunjukkan pembagian luas wilayah di Provinsi NTB berdasarkan Kabupaten / Kota pada tahun 2013.

² Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2014. *NTB Dalam Angka 2014*. CV.Harapan Mandiri Utama:Mataram, NTB. Melalui BAPPEDA Provinsi NTB. <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/> diakses pada 20 Maret 2017

Tabel 2.1 Luas Daerah di NTB menurut Kabupaten/Kota Pada Tahun 2013

| Kabupaten / Kota <i>Regency / Municipality</i> | | Luas Area (Ha) | Persentase Percentage (%) |
|---|---------------|--|---------------------------------|
| (1) | | (2) | (3) |
| 1 | Lombok Barat | 105 387 | 5,23 |
| 2 | Lombok Tengah | 120 840 | 6,00 |
| 3 | Lombok Timur | 160 555 | 7,97 |
| 4 | Sumbawa | 664 398 | 32,97 |
| 5 | Dompu | 232 460 | 11,53 |
| 6 | Bima | 438 940 | 21,78 |
| 7 | Sumbawa Barat | 184 902 | 9,17 |
| 8 | Lombok Utara | 80 953 | 4,02 |
| 9 | Kota Mataram | 6 130 | 0,30 |
| 10 | Kota Bima | 20 750 | 1,03 |
| <i>Jumlah / Total</i> | | 2 015 315 | 100,00 |
| <i>Sumber</i> | | : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Prov. NTB | |
| <i>Source</i> | | : <i>Regional Land Agency of NTB Prov.</i> | |

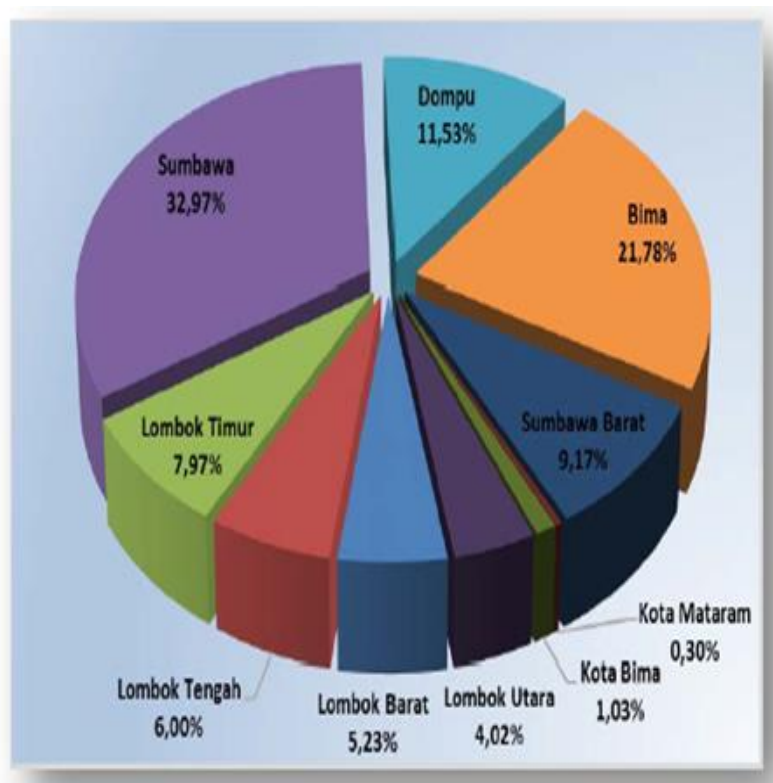
Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Sedangkan diagram di bawah ini menunjukkan persentase pembagian luas wilayah yang membandingkan seluruh wilayah Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2013. Pada diagram di bawah ini, dapat terlihat bahwa wilayah terluas di Provinsi Nusa Tenggara Barat yakni Kabupaten Sumbawa dengan luas mencapai 39 persen dari total luas keseluruhan, kemudian di susul oleh Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu.³ Posisi keempat ditempati oleh Kabupaten Sumbawa Barat. Keempat kabupaten dengan luas

³ Loc.Cit buku NTB Dalam Angka 2014.

wilayah yang cukup besar ini seluruhnya secara geografis berada di Pulau Sumbawa. Kabupaten yang berada di Pulau Lombok pada umumnya memiliki luas wilayah yang relatif lebih kecil daripada kabupaten yang terletak di Pulau Sumbawa. Selbihnya dapat ditinjau pada data di bawah ini.

Tabel 2.2 Persentase Luas Wilayah NTB Menurut Kabupaten/Kota



Sumber : NTB Dalam Angka 2014 dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Sebagai referensi tambahan, perlu diketahui bahwa Provinsi NTB memiliki total sebanyak 16 gunung yang tersebar di kedua pulau, yakni tujuh gunung di Pulau Lombok dan Sembilan gunung lainnya

berada di Pulau Sumbawa. Gunung Rinjani merupakan gunung tertinggi di Pulau Lombok dengan ketinggian mencapai 3.726 mdpl, di sisi lain, Gunung Tambora adalah gunung paling tinggi di Pulau Sumbawa yang memiliki ketinggian mencapai hingga 2.851 mdpl. Keseluruhan gunung yang berada baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa merupakan gunung berapi yang masih aktif hingga saat ini. Bahkan sejak beberapa tahun terakhir, Gunung Rinjani menunjukkan peningkatan aktifitas yang signifikan diikuti oleh terjadinya sejumlah erupsi tingkat kecil hingga berskala medium yang berimbas pada kawasan di sekitarnya.

Dari segi administratif, Ibukota Provinsi NTB terletak di Pulau Lombok tepatnya berada di wilayah administratif Kota Mataram. Provinsi ini terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota, serta 116 kecamatan dan 1.141 kelurahan/desa. 2 kota yang dimaksud yakni Kota Mataram yang merangkap sebagai Ibukota Provinsi dan kota lainnya yakni Kota Bima yang secara geografis terletak di Pulau Sumbawa. Secara kependudukan, dengan berbasis pada NTB dalam angka pada tahun 2015 yang mencantumkan data proyeksi penduduk tahun 2010 – 2020, diketahui bahwa penduduk NTB pada tahun 2015 mencapai hingga 4.835.577 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki – laki dengan jumlah 2.345.811 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.486.766 jiwa.⁴

Penduduk perempuan menurut data merupakan penduduk dengan komposisi terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dimana persebaran penduduk terbesar terletak di Kabupaten Lombok Timur. Sejak beberapa tahun terakhir, penduduk berusia 0 hingga 4 tahun

⁴ BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2016. *NTB Dalam Angka 2016*. CV. Maharani:Mataram, NTB. Melalui BPS NTB. <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2016/> diakses pada 20 Maret 2016.

merupakan penduduk dengan komposisi terbanyak di NTB jika dikategorikan berdasarkan kelompok umur bahkan hingga mencapai angka hingga 506.430 jiwa. Sebaliknya, penduduk usia 65 tahun ke atas merupakan kelompok umur dengan jumlah komposisi yang kecil di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah penduduk usia produktif di Nusa Tenggara Barat terbilang cukup seimbang dikarenakan proporsionalnya angka mortalitas di NTB. Pada tabel di bawah ini secara detail ditunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2015.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin tahun 2015

| Kelompok Umur <i>Age Group</i> | Jenis Kelamin/Sex | | |
|-----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| | Laki-Laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0-4 | 257 633 | 248 797 | 506 430 |
| 5-9 | 251 525 | 239 332 | 490 857 |
| 10-14 | 233 881 | 223 540 | 457 421 |
| 15-19 | 226 169 | 217 742 | 443 911 |
| 20-24 | 204 533 | 213 548 | 418 081 |
| 25-29 | 181 258 | 212 002 | 393 260 |
| 30-34 | 170 778 | 209 473 | 380 251 |
| 35-39 | 164 863 | 194 762 | 359 625 |
| 40-44 | 152 004 | 172 624 | 324 628 |
| 45-49 | 130 485 | 145 488 | 275 973 |
| 50-54 | 109 213 | 120 332 | 229 545 |
| 55-59 | 89 002 | 96 006 | 185 008 |
| 60-64 | 65 860 | 69 471 | 135 331 |
| 65+ | 108 607 | 126 649 | 235 256 |
| Jumlah/ | 2 345 811 | 2 489 766 | 4 835 577 |

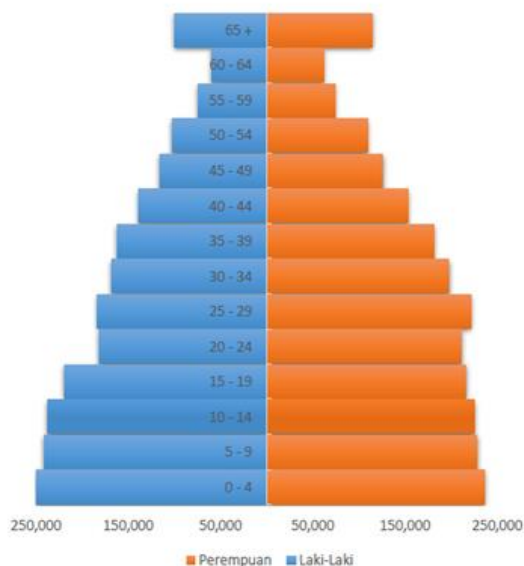
Sumber : NTB Dalam Angka 2016 dari <http://ntb.bps.go.id/>

Data pada sumber yang sama juga menyebutkan bahwa jika ditinjau berdasarkan kelompok umur, komposisi penduduk yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat akan membentuk segitiga dimana penduduk terbanyak terdiri dari penduduk usia 0 – 4 tahun yang mencapai hingga 506.430 jiwa dan komposisi penduduk terkecil terdiri dari penduduk usia 60 – 64 tahun yang berjumlah 135.331 jiwa.⁵ Di bawah ini akan ditampilkan sebuah diagram yang membentuk piramida

⁵ Op.Cit buku NTB Dalam Angka Tahun 2014.

dan menunjukkan komposisi penduduk di Provinsi NTB berdasarkan kelompok umur pada tahun 2013.

Tabel 2.4 Piramida Penduduk NTB 2013



Sumber : NTB Dalam Angka 2014 dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Dari total penduduk tersebut, 2.127.503 penduduk diantaranya merupakan penduduk yang sudah bekerja. Menurut data NTB dalam Angka pada tahun 2016 yang berbasis pada data Dinas Tenaga Kerja Provinsi NTB, diketahui bahwa pada tahun 2014 terdapat 109.829 penduduk yang terdaftar sebagai pencari kerja.⁶ Angka pencari kerja di NTB semakin bertambah setiap tahunnya mengingat pada tahun 2013, tingkat pencari kerja yang terdaftar hanya mencapai angka hingga 73.415 jiwa. Dimana 49.140 orang telah ditempatkan dan 24.275 orang

⁶ BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2016. *NTB Dalam Angka 2016*. CV. Maharani:Mataram, NTB. Melalui BPS NTB. <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2016/> diakses pada 20 Maret 2016.

belum memperoleh penempatan kerja pada tahun 2013. Data selengkapnya dapat ditelusuri melalui tabel di bawah ini.

Tabel 2.5 Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin pada tahun 2013

| Uraian <i>Description</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Yang Belum Ditempatkan Akhir Tahun Lalu <i>Not Yet Placed Last Year</i> | 12 501 | 12 937 | 25 438 |
| 2 Yang Teraftar <i>Registered</i> | 47 655 | 25 760 | 73 415 |
| 3 Yang Telah Ditempatkan <i>Have Been Placed</i> | 39 579 | 9 561 | 49 140 |
| 4 Yang Dihapuskan <i>Eliminated for This Year</i> | 4 097 | 4 966 | 9 063 |
| 5 Yang Belum Ditempatkan Pada Tahun ini <i>Not Yet Placed This Year</i> | 8 076 | 16 199 | 24 275 |

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. NTB
Source : Labour Force and Transmigration Office of NTB Province

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Menurut data NTB dalam angka pada tahun 2013, dari total penduduk yang mencari kerja setiap tahunnya, setiap angkatan kerja tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi mulai dari lulusan sekolah dasar bahkan hingga kalangan terpelajar yakni lulusan perguruan tinggi.⁷ Data tahun 2013 menunjukkan bahwa jumlah

⁷ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2014. *NTB Dalam Angka 2014*. CV.Harapan Mandiri Utama:Mataram, NTB. Melalui BAPPEDA Provinsi NTB. <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/> diakses pada 20 Maret 2017

angkatan kerja terbesar didominasi oleh pencari kerja dengan latar belakang pendidikan sebagai lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan angka mencapai 21.228 jiwa, mayoritas angka ini didominasi oleh pekerja laki – laki.

Urutan kedua ditempati oleh pencari kerja dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan lulusan Sekolah Dasar (SD). Namun dari data yang diperoleh juga terlihat bahwa angkatan kerja dengan latar belakang pendidikan yang tinggi yakni lulusan D1, D2 maupun perguruan tinggi juga meraih angka yang cukup besar yakni mencapai hingga 12.050 jiwa. Data selengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2.6 Jumlah pencari kerja yang terdaftar menurut tingkat pendidikan tahun 2013

| Uraian Description | Laki-laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
|--|--|---------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Tidak Tamat SD/ Not Completed Primary School | - | - | - |
| 2 SD/Primary School | 10 464 | 3 615 | 14 079 |
| 3 SMTP/Junior High School | 12 029 | 6 469 | 18 498 |
| 4 SMTA/Senior High School | 15 565 | 5 663 | 21 228 |
| 5 D.I dan D.II | 3 950 | 3 610 | 7 560 |
| 6 D.III | | | |
| 7 Perguruan Tinggi/University | 5 647 | 6 403 | 12 050 |
| Jumlah/Total | 47 655 | 25 760 | 73 415 |
| 2012 | 45 182 | 22 381 | 67 563 |
| 2011 | 68 773 | 39 889 | 108 662 |
| 2010 | 26 173 | 19 808 | 45 981 |
| 2009 | 18 795 | 18 233 | 37 028 |
| 2008 | 11 024 | 18 750 | 29 774 |
| Sumber | : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. NTB | | |
| Source | : Labour Force and Transmigration Office of NTB Province | | |

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Masih berfokus pada tenaga kerja, jika meninjau data yang tercantum pada NTB dalam angka tahun 2014, dapat dianalisis bahwa setiap tahunnya terjadi penempatan angkatan kerja dalam jumlah yang signifikan di NTB guna mengurangi angka pengangguran di daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penempatan kerja tersebut bervariasi pada sejumlah bidang maupun jabatan pekerjaan seperti tenaga profesional teknisi, tenaga kepemimpinan, pejabat pelaksana tenaga usaha, tenaga usaha penjualan, tenaga usaha jasa, tenaga usaha pertanian maupun tenaga produksi.

Pada tahun 2013, tercatat bahwa tenaga kerja banyak ditempatkan pada jabatan sebagai tenaga usaha pertanian yang mencapai angka hingga 38.527 jiwa dimana 37.543 orang diantaranya merupakan laki – laki dan 984 orang lainnya merupakan perempuan.⁸ Tenaga usaha jasa menempati urutan kedua dengan mencapai hingga 7.784 tenaga kerja. Data selengkapnya dapat dianalisis melalui tabel di bawah ini.

Tabel 2.7 Jumlah Pencari Kerja Menurut Golongan Pokok Jabatan tahun 2013

| Gol. Pokok Jabatan <i>Main Occupation</i> | Laki-laki <i>Male</i> | Perempuan <i>Female</i> | Jumlah <i>Total</i> |
|---|---|----------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 Tenaga Profesional Teknisi dan ybdi/ <i>Professional Employee</i> | 280 | 224 | 504 |
| 2 Tenaga Kepemimpinan/ <i>Leader Employee</i> | 30 | 25 | 55 |
| 3 Pejabat Pelaksana Tenaga Usaha dan ybdi/ <i>Administrastion Employee</i> | 331 | 315 | 646 |
| 4 Tenaga Usaha Penjualan/ <i>Sales Employee</i> | 476 | 587 | 1 063 |
| 5 Tenaga Usaha Jasa/ <i>Service Employee</i> | 543 | 7 241 | 7 784 |
| 6 Tenaga Usaha Pertanian/ <i>Farming Employee</i> | 37 543 | 984 | 38 527 |
| 7 Tenaga Produksi dan Tenaga ybdi/ <i>Production Employee</i> | 376 | 185 | 561 |
| Jumlah/Total | 39 579 | 9 561 | 49 140 |
| 2012 | 31 256 | 6 064 | 37 320 |
| 2011 | 45 221 | 14 346 | 59 567 |
| 2010 | 19 252 | 11 954 | 31 206 |
| 2009 | 10 420 | 14 130 | 24 550 |
| 2008 | 4 808 | 13 540 | 18 348 |
| Sumber | : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. NTB | | |
| Source | : <i>Labour Force and Transmigration Office of NTB Province</i> | | |

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

⁸ Ibid Buku NTB Dalam Angka Tahun 2014.

Terlepas dari hal tersebut, untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Provinsi NTB, terdapat sejumlah sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan Provinsi NTB dengan wilayah lainnya di Indonesia maupun mancanegara. Untuk mengakses Provinsi NTB menggunakan sarana transportasi udara, terdapat 3 bandar udara yang disediakan yakni 1 terletak di Pulau Lombok dan 2 lainnya terletak di Pulau Sumbawa. Bandar udara tersebut yakni Bandar Udara Internasional Lombok di Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Bandar Udara Sultan Kaharudin / Brang Biji di Sumbawa dan Bandar Udara Salahuddin di Kabupaten Bima.⁹

Kemudian dari sarana transportasi laut, pemerintah memfasilitasi melalui keberadaan sejumlah pelabuhan utama yakni Pelabuhan Lembar di Lombok Barat, Pelabuhan Khayangan di Lombok Timur, Pelabuhan Badas di Sumbawa dan Pelabuhan Sape di Bima. Sejauh ini, Pelabuhan Lembar merupakan pelabuhan inti di Provinsi NTB yang menjadi pusat mobilitas masyarakat dan bongkar muat barang maupun komoditi perdagangan lainnya baik yang berskala nasional maupun internasional untuk ekspor maupun impor. Tabel di bawah ini secara lengkap menunjukkan rincian sejumlah bandara dan pelabuhan di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang diurut berdasarkan letaknya.

⁹ NTB Dalam Angka 2015. BPS NTB. dari <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2015/> diakses pada 20 Maret 2017.

Tabel 2.8 Pelabuhan Laut dan Bandar Udara Menurut Kabupaten/Kota di NTB

| | Kabupaten / Kota <i>Regency / Municipality</i> | Bandar Udara / <i>Airport</i> | | Pelabuhan Laut / <i>Sea Port</i> | |
|----|---|-------------------------------|---------------------------|----------------------------------|---------------------------|
| | | Nama <i>Name</i> | Lokasi <i>Location</i> | Nama <i>Name</i> | Lokasi <i>Location</i> |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Lombok Barat | - | - | Lembar | Lembar |
| 2 | Lombok Tengah | BIL | Praya | - | - |
| 3 | Lombok Timur | - | - | Kayangan | Lb. Lombok |
| 4 | Sumbawa | Sultan Kaharudin | Sumbawa Besar | Badas Alas | Ds. Badas Alas |
| 5 | D o m p u | - | - | Kempo Calabai | Kempo Calabai |
| 6 | B i m a | M.Salahudin | Bima | Sape | Kamp. Bugis |
| 7 | Sumbawa Barat | <i>Water Base</i> PT. NNT | Benete | Poto Tano Benete | Poto Tano Benete |
| 8 | Lombok Utara | - | - | Pemenang | Kamp. Bangsal |
| 9 | Kota Mataram | - | - | Pelsus Pertamina | Ampenan |
| 10 | Kota Bima | - | - | Bima | Bima |

Sumber : Dishubkominfo Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : *Transp., Communication, Information Service of NTB*

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dishubkominfo NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Selain itu, dari segi transportasi darat, pemerintah daerah juga menjamin ketersediaan fasilitas jalan dan jembatan untuk menunjang aktifitas mobilitas masyarakat maupun kegiatan perekonomian daerah. Hingga tahun 2015 tercatat bahwa panjang jalan nasional dan provinsi di NTB yakni hingga 2.706,82 km². Dari angka tersebut, jalan dengan kondisi baik mencapai hingga 59,85%. Sedangkan jumlah jembatan negara dan jembatan provinsi pada tahun 2015 menurut data NTB

dalam angka mencapai hingga 1.579 unit dengan panjang hingga 35.029,3 m.¹⁰

Jika ditinjau dari segi perekonomiannya, Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan kondisi yang memiliki perkembangan pesat dalam hal ekonomi maupun pembangunan daerah. Selama beberapa tahun terakhir, Pemerintah Daerah Provinsi NTB terus menggiatkan upaya peningkatan investasi baik investasi dalam negeri (PMDN) maupun investasi asing (PMA) melalui sejumlah strategi – strategi yang terangkum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun dengan pembentukan sejumlah kebijakan daerah yang pro investasi. Melalui pelaksanaan strategi – strategi guna meningkatkan investasi tersebut, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi NTB pada tahun 2013 meningkat hingga mencapai hingga Rp.56.2 triliun dimana angka tersebut terhitung mengalami peningkatan sebesar 13,28 persen.¹¹ Dari total PDRB tersebut, 55.58% dialokasikan untuk konsumsi masyarakat sedangkan 29.15 persennya dialokasikan untuk investasi daerah. Setiap tahunnya, pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTB tergolong stabil dengan terus bernilai positif. Pada tahun 2013, pertumbuhan ekonomi bernilai positif dengan surplus sebesar 5.69 persen.

Sejauh ini, perekonomian maupun investasi di NTB masih didominasi sektor primer yakni pertanian dan pertambangan dengan rincian kontribusi pertanian sebesar 26.15 persen dan pertambangan

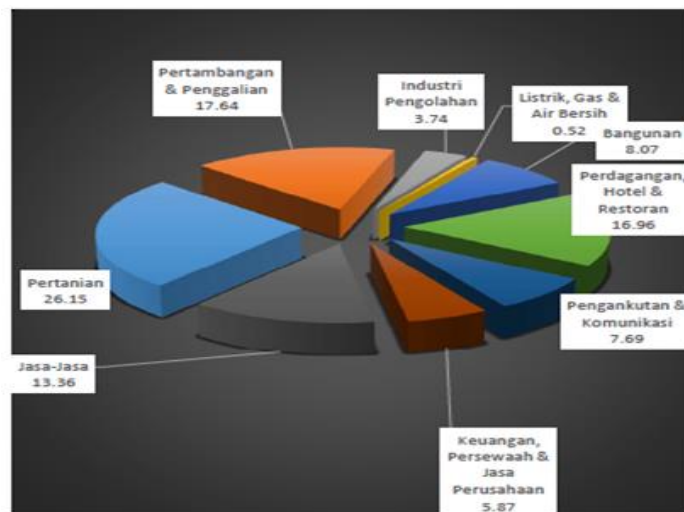
¹⁰ BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2016. *NTB Dalam Angka 2016*. CV. Maharani:Mataram, NTB. Melalui BPS NTB. <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2016/> diakses pada 20 Maret 2016.

¹¹ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2014. *NTB Dalam Angka 2014*. CV. Harapan Mandiri Utama:Mataram, NTB. Melalui BAPPEDA Provinsi NTB. <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/> diakses pada 20 Maret 2017

sebesar 18.58 persen. Jika dianalisis dari distribusi PDRB menurut lapangan usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat PDRB didistribusikan pada sejumlah sektor. Sektor – sektor yang dimaksud antara lain sektor pertambangan dan penggalian, sektor perdagangan, sektor pariwisata baik hotel maupun restoran, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas, air bersih, sektor bangunan, angkutan dan komunikasi, pertanian, jasa – jasa, keuangan, persewaan serta jasa perusahaan.

Sebagian besar PDRB pada tahun 2013 didistribusikan pada sektor pertambangan dan penggalian, kemudian di susul oleh sektor perdagangan, hotel maupun restoran. Alokasi PDRB lainnya didistribusikan dalam jumlah kecil pada sektor – sektor seperti industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan, angkutan dan komunikasi, pertanian, jasa – jasa hingga keuangan, persewaan maupun jasa perusahaan. Persentase distribusi PDRB per sektor selengkapnya dapat dianalisis dari data di bawah ini.

Tabel 2.9 Distribusi Persentase PDRB ADH menurut lapangan usaha di NTB Tahun 2013



Sumber : NTB Dalam Angka 2014 dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Ditinjau dari segi pertumbuhan ekonomi, nilai ekspor daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat juga terhitung cukup stabil pada kisaran angka Rp.4,9 triliun setiap tahunnya. Pada tahun 2014, nilai ekspor Provinsi NTB bahkan terhitung mencapai angka hingga Rp.4,96 triliun. Sedangkan nilai impornya berada pada angka Rp.2,98 triliun pada tahun yang sama.¹² Angka ini menunjukkan seimbangannya neraca perdagangan di Provinsi NTB terlebih jika menitikberatkan pada nilai ekspor yang jauh lebih besar pada nilai impor daerah. Angka ini juga merupakan sebuah pencapaian yang besar bagi daerah yang menunjukkan besarnya komitmen dan upaya pemerintah serta perangkat daerah untuk terus meningkatkan perekonomian dan pembangunan di Provinsi NTB.

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di NTB juga ditinjau dari pertumbuhan industri baik industri formal maupun industri non formal. Pada tahun 2013, industri formal di NTB terhitung mencapai 11.688 perusahaan dengan investasi sebesar Rp. 324 triliun. Sedangkan industri non formal mencapai hingga sebanyak 73.422 perusahaan dengan investasi sebesar Rp. 164 triliun.¹³ Setiap tahunnya, jumlah perusahaan dan investasinya di NTB semakin meningkat seiring dengan terus meningkatnya angka produksi dari setiap perusahaan terkait. Di sisi lain, dengan meningkatnya jumlah perusahaan dan investasinya di NTB, jumlah tenaga kerja yang direkrut juga terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan efek yang positif karena

¹² Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2015. *NTB Dalam Data 2015*. CV.Harapan Mandiri Utama:Mataram, NTB melalui BPS NTB. dari <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2015/> diakses pada 20 Maret 2017

¹³ BKPM RI. Peluang Investasi Berdasarkan Sub Daerah. <http://www.bkpm.go.id/id/peluang-investasi/peluang-berdasarkan-subdaerah/nusa-tenggara-barat1> diakses pada 20 Maret 2017.

melalui meningkatnya rekrutmen tenaga kerja tersebut dapat mengurangi angka pengangguran di NTB dan di sisi lain juga sangat efektif untuk meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup masyarakat. Tabel di bawah ini selengkapnya menunjukkan data jumlah industry dan investasinya di NTB pada tahun 2013.

Tabel 2.10 Jumlah Perusahaan, tenaga Kerja dan Nilainya Menurut Kelompok Industri Tahun 2013

| Kelompok Industri <i>Industry Group</i> | Perusahaan <i>Establishment</i> | Tenaga Kerja <i>Workers</i> | Nilai/ <i>Value</i> (Rp.000.000) | |
|--|------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|
| | | | Investasi <i>Investment</i> | Produksi <i>Production</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Industri Formal | 11 688 | 83 889 | 324 339 776 | 1 479 000 |
| Industri Non Formal | 73 422 | 184 127 | 164 374 828 | 812 160 |
| Jumlah/Total | 85 110 | 268 016 | 488 714 604 | 2 291 160 |
| 2012 | 84 593 | 256 542 | 461 139 | 2 336 578 |
| 2011 | 83 575 | 255 562 | 423 090 | 2 148 687 |
| 2010 | 82 573 | 248 081 | 375 660 | 1 854 336 |
| 2009 | 81 773 | 239 110 | 296 403 | 1 597 937 |
| 2008 | 80 556 | 229 241 | 240 247 | 1 287 603 |

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTB
Source : Industry and Trade Service of NTB Province

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Perindustrian dan Perdagangan NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Ditinjau dari segi sektor usaha, perusahaan – perusahaan yang terdaftar di NTB terdiri dari sejumlah sektor usaha seperti sektor pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air minum, bangunan, perdagangan, rumah makan dan hotel, angkutan, pergudangan dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan, tanah dan jasa perusahaan, jasa kemasyarakatan, dan lain sebagainya.

Jumlah perusahaan terbesar terdiri dari sektor perdagangan, rumah makan dan hotel yang mencapai angka hingga 1.856 perusahaan yang terdaftar pada tahun 2013.¹⁴ Usaha terbesar kedua berasal dari industri pengolahan dan jasa kemasyarakatan. Setiap tahunnya industri tersebut mengalami peningkatan kuantitas. Pada tahun 2013 terdapat total sebanyak 4.064 perusahaan, sedangkan tahun sebelumnya terdapat 3.714 perusahaan. Tabel di bawah ini selengkapnya menunjukkan data perusahaan yang terdaftar di NTB berdasarkan sektor usaha dan tenaga kerja.

Tabel 2.11 Jumlah Perusahaan Menurut Sektor Usaha, Tenaga Kerja, dan Kewarganegaraan tahun 2013

| | Uraian Description | Perusahaan Establishment | Tenaga Kerja/Employment | | |
|--------|--|-----------------------------|-------------------------|------------------|-----------------|
| | | | WNI Indonesian | WNA Foreigner | Jumlah Total |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Estates, and Fisheries | 143 | 3 742 | 35 | 3 777 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying | 42 | 5 852 | 63 | 5 915 |
| 3 | Industri Pengolahan / Processing Industry | 645 | 6 929 | 17 | 6 946 |
| 4 | Listrik, Gas, dan Air Minum / Water, Gas, and Electricity | 88 | 1 738 | 0 | 1 738 |
| 5 | Bangunan / Construction | 222 | 2 747 | 6 | 2 753 |
| 6 | Perdagangan, Rumah Makan, dan Hotel / Trading, Resta, and Hotels | 1 856 | 24 458 | 132 | 24 590 |
| 7 | Angkutan, Perdagangan, dan Komunikasi/Transportation, Storage And Communication | 219 | 2,519 | 10 | 2 529 |
| 8 | Keuangan,Asuransi,Usaha Perush, Persewaan Bangunan,Tanah dan Jasa Perusahaan/ Finance | 266 | 5 058 | 4 | 5 062 |
| 9 | Jasa Kemasyarakatan / Public Services | 458 | 7 001 | 83 | 7 084 |
| 10 | Lain-lain / Others | 125 | 1 643 | 3 | 1 646 |
| | Jumlah/Total | 4 064 | 61 687 | 353 | 62 040 |
| | 2012 | 3 714 | 56 324 | 233 | 56 557 |
| | 2011 | 3 015 | 54 685 | 214 | 54 899 |
| | 2010 | 2 901 | 49 532 | 230 | 49 762 |
| | 2009 | 2 314 | 35 121 | 259 | 35 380 |
| Sumber | : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. NTB | | | | |
| Source | : Labour Force and Transmigration Office of NTB Province | | | | |

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

¹⁴ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2014. *NTB Dalam Angka 2014*. CV.Harapan Mandiri Utama:Mataram, NTB. Melalui BAPPEDA Provinsi NTB. <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/> diakses pada 20 Maret 2017

B. Potensi Daerah dan Peluang Investasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi yang memiliki berbagai macam potensi daerah maupun komoditi strategis yang potensial bagi unit usaha, baik dari segi peternakan, pertanian, perikanan, perkebunan, kehutanan, pariwisata, pertambangan maupun energi listrik. Dari segi pariwisata, Provinsi NTB merupakan salah satu provinsi unggulan di Indonesia dalam bidang pariwisata dengan menonjolkan aspek keindahan pantai, gugusan pulau – pulau kecil di sekitar Lombok maupun Sumbawa (Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan, Gili Sudak, Gili Kapal, Gili Nanggu, Pulau Kenawa, dll), wisata air terjun maupun wisata dataran tinggi dengan ikon Gunung Rinjani dan Gunung Tambora.¹⁵

Secara rinci, dari segi pariwisata, titik – titik wisata di Provinsi NTB terbagi menjadi sejumlah kawasan yang terletak baik di Pulau Lombok maupun di Pulau Sumbawa. Menurut data BKPM PTSP NTB, di Pulau Lombok, kawasan tersebut terbagi menjadi sembilan titik yakni kawasan pariwisata Senggigi dan sekitarnya yang luasnya mencapai 1.805,63 Ha, kawasan Suranadi dan sekitarnya dengan luas 96,70 Ha, kawasan Gili Gede dan sekitarnya seluas 2.590 Ha, kawasan Selong Belanak dan sekitarnya dengan luas mencapai 480 Ha, kawasan Kuta, Tanjung Aan dan sekitarnya seluas 2.590 Ha, kawasan wisata Dusun Sade seluas 315 Ha, kawasan wisata Gunung Rinjani dan sekitarnya dengan luas 17.100 Ha, kawasan Gili Indah dan sekitarnya seluas 650 Ha serta kawasan Gili Sulat dan sekitarnya seluas 1.317 Ha.

¹⁵ Muhammad Suaidi, SE. Kasubbag Perencanaan pada Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (BKPM PT) Provinsi NTB. “*wawancara*”. 14 Maret 2017. BKPM PTSP NTB.

Sedangkan di Pulau Sumbawa terdapat enam titik wisata yakni kawasan Pantai Maluk seluas 376 Ha, kawasan Pulau Moyo dan sekitarnya seluas 1.528 Ha, kawasan pariwisata Hu'u dan sekitarnya seluas 2.756 Ha, kawasan wisata Gunung Tambora dan sekitarnya dengan luas mencapai 2.526 Ha, kawasan wisata Teluk Bima dan sekitarnya seluas 201 Ha serta kawasan wisata Sape dan sekitarnya seluas 203 Ha.

Setiap tahunnya, pertumbuhan pariwisata di Provinsi NTB menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya ditelusuri dengan perhitungan jumlah wisatawan baik lokal maupun internasional yang berkunjung ke Provinsi NTB. Pada sekitar akhir tahun 2015 bahkan Provinsi NTB mendapatkan gelar kehormatan dengan menyandang gelar sebagai tujuan wisata halal kelas dunia. Disandangnya gelar tersebut merupakan capaian besar bagi NTB dan sekaligus menjadi sebuah pengakuan bahwa pariwisata merupakan potensi daerah unggulan yang berperan besar dalam meningkatkan perekonomian dan investasi bagi daerah.

Terkait hal tersebut, untuk mengakomodir potensi wisata di NTB, pemerintah kemudian memfasilitasi keberadaan investasi dalam bidang pariwisata sehingga mampu menghasilkan keberadaan ratusan hotel maupun usaha pariwisata di NTB. Menurut data dari NTB dalam angka menunjukkan bahwa pada tahun 2015 terdapat sekitar 935 unit hotel di NTB dimana 50 hotel diantaranya merupakan hotel berbintang dan 885 hotel lainnya merupakan hotel kelas melati.¹⁶ Menurut data tahun 2013, tercatat bahwa persebaran usaha pariwisata terbanyak terdapat di Kabupaten Lombok Utara dari segi keberadaan hotel melati

¹⁶ NTB Dalam Angka 2015. BPS NTB. dari <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2015/> diakses pada 20 Maret 2017.

dan rumah makan, sedangkan di Kota Mataram sebagai lokasi *travel agent* terbanyak dan Kabupaten Lombok Barat sebagai lokasi hotel berbintang terbanyak di Provinsi NTB.¹⁷ Tabel di bawah ini selengkapnya menunjukkan data persebaran usaha pariwisata di NTB menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2013.

Tabel 2.12 Jumlah Usaha Pariwisata Menurut Kabupaten/Kota di NTB Tahun 2013

| Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> | BPS/CBPW <i>Travel</i> | Hotel Bintang <i>Star Hotel</i> | Hotel Melati <i>Eco. Hotel</i> | Rumah Makan <i>Restaurant</i> |
|---|--|---------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Lombok Barat | 61 | 26 | 67 | 150 |
| Lombok Tengah | 52 | 2 | 43 | 97 |
| Lombok Timur | 6 | 0 | 49 | 188 |
| Sumbawa | 1 | 3 | 33 | 176 |
| Dompu | 1 | 0 | 24 | 38 |
| Bima | 4 | 0 | 12 | 32 |
| Sumbawa Barat | 0 | 1 | 34 | 120 |
| Lombok Utara | 24 | 6 | 275 | 308 |
| Mataram | 219 | 12 | 80 | 196 |
| Kota Bima | 19 | 0 | 18 | 73 |
| <i>Jumlah/Total</i> | 387 | 50 | 635 | 1 378 |
| <i>Sumber</i> | : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTB | | | |
| <i>Source</i> | : Culture and Tourism Service of NTB Province | | | |

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Banyaknya persebaran usaha pariwisata di NTB diikuti dengan besarnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke NTB setiap tahunnya, baik wisatawan asing maupun domestik. Pada tahun 2015, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke NTB mencapai angka hingga

¹⁷ NTB Dalam Angka 2014. BAPPEDA Provinsi NTB. <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/> diakses pada 20 Maret 2017

1.061.292 jiwa. Sedangkan jumlah kunjungan wisatawan domestik pada tahun yang sama mencapai angka hingga 1.149.235 jiwa. Jumlah kunjungan wisatawan ini terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan terus ditingkatnya fasilitas maupun kualitas dan kuantitas sarana prasarana di NTB.¹⁸ Data di bawah ini menunjukkan betapa potensialnya Provinsi NTB sebagai tujuan wisata baik domestik maupun internasional yang didasarkan pada pesatnya peningkatan wisatawan yang berkunjung ke NTB setiap tahunnya.

Tabel 2.13 Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke NTB tahun 2011 - 2015

| Jenis Wisatawan Kind of Tourist | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|---|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Wisatawan Mancanegara Foreign Tourist | 364.196 | 752.306 | 565.944 | 752.306 | 1.061.292 |
| 2. Wisatawan Nusantara Domestic Tourist | 522.684 | 876.816 | 791.658 | 876.816 | 1.149.235 |
| Nusa Tenggara Barat | 886.880 | 1.629.122 | 1.357.602 | 1.629.122 | 2.210.527 |

Sumber : NTB Dalam Angka 2016 mengutip data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB, dari <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2016/>

¹⁸ BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2016. *NTB Dalam Angka 2016*. CV. Maharani:Mataram, NTB. Melalui BPS NTB. <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2016/> diakses pada 20 Maret 2016.

Selain pariwisata, Provinsi NTB merupakan provinsi yang unggul dari segi potensi pertanian dan perkebunan. Provinsi NTB telah dikenal lama sebagai penghasil jagung, bawang merah serta tembakau yang memenuhi kebutuhan nasional. Produksi jagung mengalami peningkatan sebanyak 24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya hingga mencapai angka 152.091 ton. Sejauh ini, untuk budidaya jagung digunakan lahan seluas 138502 Ha, sedangkan area potensial bagi pembibitan jagung mencapai luas dengan total 404.042 Ha dimana tingkat produktifitasnya mencapai 6 hingga tujuh ton per hektarnya. Hingga saat ini, baru 34,29% lahan potensial yang dimanfaatkan sebagai area pembibitan jagung yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di NTB. Hal ini menjadi kesempatan besar bagi investor untuk memaksimalkan komoditi pertanian ini mengingat wilayah NTB sangat potensial bagi produksi jagung setiap tahunnya.¹⁹

Kemudian, masih pada bidang pertanian, produksi padi di NTB pada tahun 2015 juga mencapai hingga 2.116.637 ton. Pada tahun 2015, produksi bawang merah di NTB mencapai angka hingga 117.513 ton. Dari segi perkebunan, NTB dikenal sebagai provinsi penghasil tembakau terbesar di Indonesia yang berperan sebagai pemasok utama bagi industri rokok nasional. Pada tahun 2015, tercatat bahwa Provinsi NTB telah berhasil memproduksi tembakau rakyat sebanyak 4.583 ton dan produksi tembakau virginia hingga 29.864 ton dan memenuhi 85% kebutuhan tembakau virginia Indonesia.

Terlepas dari bidang pertanian dan perkebunan, dari segi peternakan, Provinsi NTB juga memiliki komoditi unggulan yang

¹⁹ BKPM PTSP NTB. Potensi dan Peluang Investasi. <http://bkpm-ptsp.ntbprov.go.id/index.php/potensi-dan-peluang-investasi/peluang-usaha> diakses pada 20 Maret 2017.

potensial untuk meningkatkan perekonomian daerah maupun untuk menarik investor. Provinsi Nusa Tenggara Barat setiap tahunnya berkomitmen untuk menjadi daerah penghasil sejuta sapi agar dapat memenuhi konsumsi nasional maupun dalam NTB pada khususnya. Pada tahun 2015, Provinsi NTB tercatat memiliki populasi sapi sebanyak 1.013.793 ekor, kerbau sebanyak 129.141 ekor, kuda sebanyak 65.708 ekor dan kambing sebanyak 576.125 ekor. Hingga saat ini, distribusi ternak dari Provinsi NTB banyak didistribusikan dengan tujuan ke daerah luar NTB yang merupakan daerah dengan konsumsi ternak dalam jumlah besar di Indonesia seperti Jawa, Kalimantan, Sulawesi maupun Papua.²⁰

Jika ditinjau dari segi potensi peternakan, distribusi ternak terbesar ditempati oleh distribusi komoditi daging sapi beku yang mencapai hingga 130.200 kg setiap tahunnya dengan tujuan yakni wilayah DKI Jakarta. Distribusi terbesar selanjutnya yakni distribusi telur ayam dengan angka distribusi hingga 112.800 kg pada tahun 2013 dengan destinasi wilayah domestik yakni Provinsi Jawa Timur.

Distribusi komoditi selanjutnya ditempati oleh komoditi jeroan dan sapi potong dengan angka mencapai 20.793 kg dengan tujuan yakni DKI Jakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Lampung, DI Yogyakarta, Gorontalo, Jawa Barat, Jambi dan Riau.²¹ Data di bawah ini menunjukkan data distribusi potensi peternakan di

²⁰ Op.Cit buku NTB Dalam Angka tahun 2016.

²¹ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2014. *NTB Dalam Angka 2014*. CV.Harapan Mandiri Utama:Mataram, NTB. Melalui BAPPEDA Provinsi NTB. <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/> diakses pada 20 Maret 2017

NTB termasuk tujuan distribusi dan angka distribusinya pada tahun 2013.

Tabel 2.14 Jumlah Pengeluaran Ternak Menurut Daerah Tujuan Tahun 2013

| Komoditi | Satuan | Jumlah | Daerah Tujuan |
|---------------------|---|---------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sapi : | | | |
| - Sapi Potong | Ekor | 20 793 | DKI, Jateng, Kalsel, Kaltim, Kalteng, Sulsel, Sumsel, Kalbar, Lampung, DIY, Gorontalo, Jabar, Jambi, Riau |
| - Sapi Bibit | Ekor | 16 743 | Kaltim, Kalsel, Papua Barat, Sulsel, Kalbar, Jambi, Riau, Sulawesi Tenggara, Sumsel, Gorontalo, Jabar, DIY |
| 2. Kerbau | | | |
| - Kerbau Potong | Ekor | 5 353 | DKI, Jateng, Kalsel, Kaltim, Kalteng, Sulsel, NTT, Jabar |
| - Kerbau Bibit | Ekor | 278 | Sulawesi Barat, Kaltim |
| 3. Kuda Potong | Ekor | 1 616 | DKI, Kalsel, Kaltim, Sulsel, Kepulauan Seribu |
| 4. Kambing | Ekor | 5 706 | Kalsel, Kaltim, Kalteng, Sulsel |
| 5. Telur Ayam | Butir | 112 000 | Jawa Timur |
| 6. Daging Sapi Beku | Kg | 130 200 | Jakarta |
| 7. Jeroan | Kg | 26 840 | Jakarta |
| 8. Kulit | Kg | 5 004 | Jawa Timur |
| Sumber | : Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat | | |
| Source | : Livestocks Office of Nusa Tenggara Barat Province | | |

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Peternakan NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Selain itu, dari segi potensi daerah unggulan, Provinsi NTB juga memiliki komoditi potensial dalam bidang perikanan. Provinsi NTB dikenal sebagai wilayah penghasil rumput laut dan mutiara berkualitas tinggi di Indonesia. Tak jarang hasil rumput laut dan mutiara di NTB

bahkan juga merambah pasar luar negeri melalui kegiatan ekspor yang secara signifikan digiatkan oleh pemerintah daerah maupun pelaku pasar di NTB. Setiap tahunnya, rata – rata produksi rumput laut di NTB mencapai hingga 756.355 ton, sedangkan produksi mutiara mencapai hingga 0,38 ton pertahunnya.²²

Untuk investasi yang memfokuskan pada pemanfaatan potensi komoditi rumput laut, BKPM PTSP Provinsi NTB merekomendasikan investasi pengolahan rumput laut dalam bentuk tepung rumput laut mengingat ketersediaan bahan baku rumput laut yang mencapai hingga 221.000 ton di NTB.

Jumlah total bahan baku tersebut dianalisis pemerintah berpotensi untuk membangun pabrik rumput laut dengan kapasitas produksi tepung rumput laut mencapai 360 ton per tahunnya. Investasi pada bidang ini merupakan investasi yang menguntungkan mengingat kondisi laut di sepanjang perairan NTB yang potensial bagi budidaya rumput laut terutama yang berjenis *Euchema Cottonii* mencapai hingga seluas 25.206 Ha dan tersebar di tujuh kabupaten dan satu kota di Provinsi NTB baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.²³

Kemudian, pada bidang perikanan, Provinsi NTB memiliki komoditi potensial yakni garam dengan wilayah budidaya potensial seluas 9.781 Ha yang tersebar di enam Kabupaten/Kota di NTB. Total produksi garam NTB pada tahun 2014 mencapai hingga 171.383 ton. Melalui produksi yang signifikan setiap tahunnya, produksi garam di NTB memenuhi 8,16% kebutuhan garam nasional.

²² Antara NTB. Perusahaan Asing Beroperasi di NTB. <http://antaranb.com/print/17090/331-perusahaan-asing-beroperasi-di-ntb> diakses pada 1 Februari 2017.

²³ BKPM PTSP NTB. Potensi dan Peluang Investasi. <http://bkpm-ptsp.ntbprov.go.id/index.php/potensi-dan-peluang-investasi/peluang-usaha> diakses pada 20 Maret 2017.

Pada tahun 2012, kebutuhan garam nasional mencapai angka hingga 1,8 juta ton dan angka ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.²⁴ Dengan besarnya potensi ladang garam dan produksi garam di NTB setiap tahunnya, maka investasi pada sektor ini terhitung investasi yang cukup menguntungkan terlebih jika mempertimbangkan peningkatan kebutuhan garam nasional setiap tahunnya.

Sejauh ini, produksi garam di NTB masih dikelola oleh produksi garam rakyat melalui mekanisme produksi sederhana dan konvensional. Melalui penanaman modal pada bidang ini dan meningkatnya aplikasi teknologi pada tahap produksi, maka angka produksi yang dihasilkan dapat jauh lebih besar.

Selain itu, dari segi perikanan darat, produksi perikanan di NTB secara keseluruhan pada tahun 2013 juga tercatat mencapai angka hingga 123.190 ton. Sedangkan di sisi lain, produksi perikanan laut mencapai 762.944 ton. Setiap tahunnya, produksi perikanan baik perikanan laut maupun perikanan darat secara total terus mengalami peningkatan terutama sejak tahun 2008.²⁵

Pada tahun 2013, total produksi perikanan menembus angka hingga 886.135 ton dimana pada tahun sebelumnya produksi hanya mencapai hingga 683.208 ton. Data selengkapnya dapat ditelusuri melalui tabel di bawah ini.

²⁴ Ibid.

²⁵ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2014. *NTB Dalam Angka 2014*. CV.Harapan Mandiri Utama:Mataram, NTB. Melalui BAPPEDA Provinsi NTB. <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/> diakses pada 20 Maret 2017

Tabel 2.15 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan 2008 - 2013

| Tahun | Produksi/Production (Ton) | | Jumlah Total |
|-------|----------------------------------|---------------------------------|--------------|
| | Perikanan Darat <i>Inland</i> | Perikanan Laut <i>Marine</i> | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2008 | 32 368,12 | 215 602,00 | 247 970,12 |
| 2009 | 38 185,23 | 246 738,11 | 284 923,34 |
| 2010 | 47 760,09 | 333 715,01 | 381 475,10 |
| 2011 | 78 631,46 | 510 935,50 | 589 566,96 |
| 2012 | 584 248,40 | 98 960,28 | 683 208,68 |
| 2013 | 123 190,75 | 762 944,70 | 886 135,45 |

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi NTB
 Source : Fisheries and Marines Affairs Office NTB Province

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Perikanan dan Kelautan NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Kemudian dari segi pertambangan, potensi unggulan daerah yang dimiliki Provinsi NTB yakni sebagai penghasil mineral logam yang cukup signifikan yang terdiri dari belerang, emas, pasir besi, tembaga, mangan, timah hitam serta perak. Keberadaan sejumlah mineral logam ini menjadi keunggulan tersendiri bagi Provinsi NTB guna meningkatkan investasi asing di NTB terutama dari segi pertambangan.

Potensi bahan galian logam di NTB tersebar di sejumlah wilayah kabupaten / kota, namun pertambangan terbesar sejauh ini

terletak di Pulau Sumbawa. Besarnya potensi tambang yang dimiliki NTB ini dibuktikan dengan adanya perusahaan tambang asing asal Amerika Serikat yakni PT. Newmont Nusa Tenggara (PT NNT) yang beroperasi dan melakukan galian tambang emas di Sumbawa Barat. Secara rinici, tabel di bawah ini menunjukkan data letak dan jumlah potensi galian logam yang dimiliki oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 2.16 Jumlah Potensi Bahan Galian Logam Menurut Kabupaten/Kota di NTB tahun 2015

Number of Extractive Potential by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2015 (ton)

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Belerang Sulfur | Emas Gold | Pasir Besi Iron Sand |
|--|--------------------|------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kabupaten / Regency | | | |
| 1 Lombok Barat | - | 1,06 | 7 |
| 2 Lombok Tengah | 5 | - | 3 |
| 3 Lombok Timur | - | - | 200 |
| 4 Sumbawa | - | 1.671 | 14.246 |
| 5 Dompu | 184 | - | 3 |
| 6 Bima | - | - | 5.298 |
| 7 Sumbawa Barat | - | 5.386.840 | - |
| 8 Lombok Utara | - | - | - |
| Kota / Municipality | | | |
| 9 Mataram | - | - | - |
| 10 Bima | 92 | - | - |
| Jumlah / | 281 | 5.388.511 | 19.757 |

Continued

| Kabupaten/Kota Regency/Municipality | Tembaga | Mangan Cooper | Timah Hitam Black Tin | Perak Silver |
|--|------------------|------------------|--------------------------|-----------------|
| (1) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Kabupaten / Regency | | | | |
| 1 Lombok Barat | - | 2.510 | - | - |
| 2 Lombok Tengah | - | - | 2.450 | - |
| 3 Lombok Timur | - | - | - | - |
| 4 Sumbawa | - | 773.053 | - | - |
| 5 Dompu | - | 36.250 | - | - |
| 6 Bima | - | - | - | - |
| 7 Sumbawa Barat | 4.837.435 | - | - | 321.370 |
| 8 Lombok Utara | - | - | - | - |
| Kota / Municipality | | | | |
| 9 Mataram | - | - | - | 2 |
| 10 Bima | - | - | - | - |
| Jumlah / | 4.837.435 | 811.813 | 2.450 | 321.372 |

Sumber : NTB Dalam Angka 2016, dari <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2016/>

Selanjutnya, dari segi potensi investasi di bidang energi listrik, Provinsi NTB merupakan daerah yang tepat bagi investor untuk menanamkan investasinya mengingat besarnya kebutuhan masyarakat NTB akan energi listrik. Listrik merupakan kebutuhan yang sangat esensial untuk menggerakkan segala aktifitas masyarakat termasuk juga sebagai motor penggerak ekonomi daerah.

Pada beberapa tahun terakhir, dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan energi listrik, menurut data yang diperoleh dari BKPM RI, total kebutuhan listrik di Provinsi NTB telah mencapai hingga 0,70 GW. Sehubungan dengan itu, Pemerintah Daerah Provinsi NTB kemudian mencanangkan pembangunan, pengembangan dan pemberdayaan infrastruktur khususnya pada sektor energi listrik dengan menginisiasi pengadaan pembangkit listrik sebesar 35 GW selama lima tahun yakni pada tahun 2015 hingga 2019.²⁶

Proyek pengadaan pembangkit listrik tersebut akan dikelola baik oleh PLN maupun investor. Pengadaan pembangkit listrik dengan total 0,67 GW akan dikelola langsung oleh PLN dan pengadaan pembangkit listrik sebesar 0,03 GW akan dikelola oleh *Independent Power Producer (IPP)*.²⁷

Besarnya kebutuhan masyarakat NTB akan listrik dan diadakannya sejumlah proyek pengadaan listrik jangka menengah tersebut merupakan kesempatan besar bagi investor untuk menanamkan sahamnya di Provinsi NTB, terlebih jika mempertimbangkan aspek

²⁶ BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2016. *NTB Dalam Angka 2016*. CV. Maharani:Mataram, NTB. Melalui BPS NTB. <http://ntb.bps.go.id/ntb-dalam-angka-2016/> diakses pada 20 Maret 2016.

²⁷ BKPM RI. Peluang Investasi Berdasarkan Sub Daerah. <http://www.bkpm.go.id/id/peluang-investasi/peluang-berdasarkan-subdaerah/nusa-tenggara-barat1> diakses pada 20 Maret 2017.

kemanfaatan dari segi kemudahan memperoleh tenaga kerja yang berkualitas di NTB mengingat besarnya angka pencari kerja pada beberapa tahun terakhir dan adanya biaya tenaga kerja yang cukup kompetitif di Asia.

Provinsi NTB juga memiliki potensi daerah dari segi kehutanan baik hasil hutan dalam bentuk kayu maupun non kayu. Dari segi hasil hutan kayu, produksi diperoleh dari jenis kayu seperti jati, meranti, rimba campuran dan kayu rajumas. Produksi terbesar diperoleh dari kayu rajumas setiap tahunnya. Namun produksi yang paling signifikan dan stabil diperoleh dari produksi kayu rimba campuran.

Pada tahun 2013, tercatat bahwa hasil hutan dalam bentuk kayu di Provinsi NTB mencapai angka hingga 9.562 m³ dengan hasil produksi terbesar berasal dari kayu rimba campuran.²⁸ Namun sejak tahun 2001, berdasarkan analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa produksi hasil hutan pada tahun 2003 merupakan produksi terbanyak selama sepuluh tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat secara lengkap pada data tabel di bawah ini.

²⁸ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2014. *NTB Dalam Angka 2014*. CV.Harapan Mandiri Utama:Mataram, NTB. Melalui BAPPEDA Provinsi NTB. <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/> diakses pada 20 Maret 2017

Tabel 2.17 *Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Kayu di NTB 2001 - 2013*

| Tahun Year | Jati Teak (m ³) | Meranti (m ³) | Rimba Campuran (m ³) | Rajumas Dua Banga (m ³) | Jumlah Total (m ³) |
|---------------|-----------------------------------|------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 2001 | - | | 761,19 | 51 655,94 | 52 417,13 |
| 2002 | - | | 19 004,37 | 43 737,70 | 62 742,07 |
| 2003 | - | | 37 546,49 | 39 976,42 | 77 522,91 |
| 2004 | 64,65 | | - | - | 64,65 |
| 2005 | 370,01 | | 397,28 | 513,73 | 1 281,02 |
| 2006 | 620,85 | | 10 093,69 | 17 137,80 | 27 852,34 |
| 2007 | 1 403,42 | N/A | 13 554,76 | 5 529,43 | 6 932,85 |
| 2008 | 2 022,42 | | 6 225,49 | 2 673,16 | 10 921,07 |
| 2009 | - | | 5 545,12 | 1 158,74 | 6 703,86 |
| 2010 | 1 503,00 | | 15 025,38 | - | 16 528,38 |
| 2011 | 1 504,48 | | 23 004,50 | - | 24 508,98 |
| 2012 | 400,86 | | 20 972,82 | - | 21 373,68 |
| 2013 | 171,30 | 386,33 | 9 039,09 | - | 9 596,72 |

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Source : Forestry Office of Nusa Tenggara Barat Province

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Kehutanan NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>

Dari segi produksi hasil hutan non kayu, komoditi kehutanan di NTB berasal dari sejumlah komoditi yakni kayu bulat, kayu bakar, rotan, kemiri, madu, bambu, asam, liana, akar lontoh, kayu kuning, kayu songgah, arang, sarang walet, aren dan gaharu. Pada tahun 2012, produksi terbesar berasal dari komoditi bambu yang mencapai angka

hingga 159.957 batang. Kemudian disusul oleh produksi rotan yang mencapai 30.397 ton.²⁹ Produksi tahun 2013 terlihat jauh lebih sedikit dari segi kuantitas komoditi maupun jumlah total produksi dibandingkan produksi kehutanan pada tahun 2012 yang lebih variatif dari berbagai jenis komoditi. Pada tahun tersebut produksi hanya berasal dari sebagian kecil komoditas yakni rotan, madu, bambu dan akar lontoh. Produksi terbesar berasal dari produksi komoditi madu dengan angka sebesar 29.000 liter. Data produksi hasil hutan non kayu selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

²⁹ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2013. *NTB Dalam Angka 2013*. Mataram, NTB. Melalui <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2013/>

Tabel 2.18 *Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenis Hasilnya 2011 - 2013*

| Jenis Hasil Hutan Ikutan <i>Other Forest Product</i> | Satuan <i>Unit</i> | 2012 | 2013*) |
|---|-----------------------|------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1.Kayu Bulat/ <i>Log</i> | m ³ | 22 306,33 | - |
| 2.Kayu Bakar | sm | 5 854,16 | - |
| 3.Rotan/Rattan | ton | 30 397,50 | 180,00 |
| 4.Kemiri/ <i>Candlenut Tree</i> | ton | 67,16 | - |
| 5.Madu/ <i>Honey</i> | LT | 67 606,00 | 29 000,00 |
| 6.Bambu/ <i>Bamboo</i> | Btg | 159 957,00 | 16 000,00 |
| 7.Asam/ <i>Tamarind</i> | Ton | - | - |
| 8.Liana | Btg | - | - |
| 9.Akar Lontoh | Ton | 18,24 | 33,00 |
| 10.Kayu Kuning | Ton | - | - |
| 11.Kayu Songgah | Ton | - | - |
| 12.Arang/ <i>Charcoal</i> | Kg | 100,00 | - |
| 13.Sarang Walet | Kg | 428,00 | - |
| 14.Aren | LT | 21 000,00 | - |
| 15.Gaharu | Kg | 500,00 | - |

*) hanya data dari petani yang telah memiliki ijin

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat
Source : Forestry Office of Nusa Tenggara Barat Province

Sumber : NTB Dalam Angka 2014 mengutip data Dinas Kehutanan NTB, dari <http://bappeda.ntbprov.go.id/ntb-dalam-angka-2014/>